

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada tahapan perkembangan. masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan individu. Masa ini sering disebut juga masa peralihan atau masa pencari jati diri. Remaja akan dihadapkan berbagai masalah yang mungkin belum pernah dialami masa anak-anak. Pada masa ini remaja mengalami rasa ingin tahu yang sangat kuat yang cenderung melakukan segala hal. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi tumbuh kembang remaja. Namun selain itu, banyak faktor lain yang mempengaruhi remaja, seperti lingkungan teman sebaya yang harus dihadapi pada fase anak dalam mengikuti pendidikan formal di sekolah. Menurut Jhon W. Santrock bahwa salah satu fungsi teman sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia luar dari keluarga.<sup>1</sup> Jadi teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan remaja, berbagai sumber informasi dan pengalaman-pengalaman yang penting didapatkan remaja di luar keluarganya. Untuk itu remaja dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri untuk hubungan sosial yang lebih luas. Kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri tersebut salah satunya memiliki kepercayaan diri yang kuat.

---

<sup>1</sup>Jhon W. Santrock. *Perkembangan Anak*. (Alih Bahasa Mila Rachmawati & Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga. (2007). hal-205

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari dulu. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri<sup>2</sup>. Sifat percaya diri remaja diperlukan dalam perkembangannya menjadi dewasa. Individu yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan meski sadar akan kemungkinan salah. Menurut Wells & Peterson 1989 dikutip dari Lazarus, 1991 dalam Jhon W. Santrock , Rasa percaya diri dapat juga meningkatkan ketika remaja menghadapi masalah dan berusaha untuk mengatasinya, bukan hanya menghindarinya.<sup>3</sup> Kesimpulannya remaja memilih mengatasi masalahnya dan bukan menghindarinya, remaja menjadi lebih mampu menghadapi masalah secara nyata, jujur dan tidak menjauhinya. Perilaku ini menghasilkan suatu evaluasi diri yang menyenangkan yang dapat mendorong terjadinya terjadinya persetujuan terhadap diri sendiri yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Percaya diri dipengaruhi faktor eksternal yang timbul dari lingkungan siswa tersebut, di antaranya faktor teman sebaya.<sup>4</sup> Penilaian teman sebaya memiliki derajat yang tinggi pada anak-anak yang lebih tua dan remaja. Menurut Harter dalam buku Jhon W. Santrock, suatu penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya lebih berpengaruh terhadap tingkat rasa percaya diri pada individu pada masa remaja awal dari pada anak-anak, meskipun dukungan orang tua juga merupakan faktor yang penting untuk rasa percaya diri pada anak-anak dan remaja awal. Pada penelitian ini, dukungan

---

<sup>2</sup>Jhon .W. Santrock.*AdolescencePerkembangan Remaja*.Edisi Keenam. Alih Bahasa Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga. .(2003)hal. 336.

<sup>3</sup>*Ibid.*,hal. 339.

<sup>4</sup>*Ibid.*,hal 338.

teman sebaya merupakan faktor yang lebih penting dibandingkan dengan dukungan orang tua di masa remaja akhir.<sup>5</sup>

Remaja akan cenderung banyak menghabiskan waktunya bersama-sama teman sebayanya dari pada orang tuanya. Hal tersebut terjadi karena remaja memperoleh banyak informasi dan nilai-nilai melalui sekolah dan juga melalui kontak dengan teman-teman sebayanya. Remaja menemukan nilai-nilai baru yang menarik yang ingin dimilikinya. Keberadaan teman sebaya membuat remaja menganggap bahwa penilaian teman sebaya sangat penting sehingga remaja berada dalam tekanan untuk dapat berperilaku sesuai dengan norma yang diakui dalam kelompok, tekanan tersebut mengakibatkan remaja melakukan konformitas teman sebaya terhadap percaya dirinya.

Menurut Myers, D.G konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi.<sup>6</sup> Keberadaan teman sebaya membuat remaja menganggap bahwa penilaian teman sebaya sangat penting sehingga remaja berada dalam tekanan untuk berperilaku sesuai dengan norma yang diakui dalam kelompok tersebut. Tekanan tersebut mengakibatkan remaja melakukan konformitas teman sebaya. Konformitas adalah melakukan tindakan atau mengadopsi sikap sebagai adanya tekanan kelompok yang nyata maupun tidak nyata.<sup>7</sup> Dengan demikian, dapat dikatakan konformitas teman sebaya akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri oleh siswa,

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal.338.

<sup>6</sup>Myers, D.G. *Psikologi Sosial edisi ke Sepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika. (2002). Hal-

<sup>7</sup>Wade Tavis Garry. *Psikologi*. Edisi kesebelas. Jilid 1. (2011). hal. 318.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga akan menentukan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas tugas perkembangannya.

Dua sumber penting dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja adalah hubungan dengan orang tua dan hubungan dengan teman sebaya.<sup>8</sup> Konformitas teman sebaya merupakan salah satu faktor lingkungan terbentuknya kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan informasi dari guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur pada tanggal 21 maret 2017 maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang ikut-ikutan bergaya seperti temannya.
2. Masih terdapat genk di sekolah yang tidak jelas arah tujuannya.
3. Masih ada siswa yang mencontek pada ujian harian.
4. Masih ada siswa yang malu mengeluarkan pendapatnya.
5. Masih ada siswa yang takut maju ke depan karena takut ditertawakan temannya.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Percaya Diri siswa di SMA Negeri 1 Model Kampar Timur**”.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis menulis judul ini adalah:

1. Masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang dipelajari.

---

<sup>8</sup>Harmaini. Dkk. *Psikolog Kelompok*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (2007). Hal-54.



2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penegasan Istilah

menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

#### 1. Konformitas

Menurut Cialdini & Goldstein, 2004, (dalam Harmaini, Dkk). Bahwasanya konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain.<sup>9</sup>Maksudnya individu menyamakan perilaku atau pun kepercayaannya karena dipengaruhi oleh tindakan orang lain. Seseorang akan menyamakan perilaku ataupun kepercayaannya seperti orang lain walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan yang ia pikirkan.

#### 2. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama.<sup>10</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

#### 3. Percaya Diri

Percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Percaya diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya rasa percaya diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal itu

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 53.

<sup>10</sup>Jhon .W. Santrock, *Loc.Cit*

dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Percaya diri merupakan sesuatu yang urgen yang dimiliki setiap individu. Percaya diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.<sup>11</sup>

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

- a. Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- b. Konformitas teman sebaya di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- c. Faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- d. Percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- e. Faktor yang mempengaruhi percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

##### **2. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan serta keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi waktu dan biaya maka fokus masalah dalam penelitian ini dibatasi pada konformitas teman sebaya, percaya diri siswa dan Pengaruh konformitas teman

---

<sup>11</sup>NurGhufron dan Rini Risnawita. *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. (2011). hal- 33.

sebaya terhadap percaya diri siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kampar Timur.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana konformitas teman sebaya siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur?
- b. Bagaimana Percaya diri siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur?
- c. Apakah ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap percaya diri siswa di siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka selanjutnya fokus masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konformitas teman sebaya di SMA Negeri 1 Model Kampar Timur.
- b. Untuk mengetahui percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Model Kampar Timur.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (SI) pada Manajemen Pendidikan Islam



Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam pemberian layanan-layanan bimbingan dan konseling kepada siswa terutama untuk memiliki rasa percaya diri
- c. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi-informasi mengenai konformitas teman sebaya terhadap percaya diri siswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.